

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Erwanto, M.S—selaku Pembimbing Utama—atas bimbingan, arahan, serta kesabarannya yang tulus ikhlas kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
2. Ir. Liman, M.Si —selaku Pembimbing Anggota—atas arahan, bantuan, petunjuk dan pengertian yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
3. Prof. Dr. Muhtarudin, M.S.—selaku Pembahas— atas arahan, bantuan, petunjuk dan pengertian yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
4. Bapak dan ibu dosen jurusan Produksi Ternak atas ilmu dan didikan yang telah diberikan, serta para staf karyawan atas bantuannya kepada penulis;
5. Bapak dan Ibu tercinta, Bang Nando, Bang Hendra, Armen, Imkris dan keponakan ku yang senantiasa mencurahkan perhatian, motivasi, doa, cinta dan kasih sayang yang tulus ikhlas yang diberikan kepada penulis dalam setiap langkah menuju cita-cita;
6. Made dan Zaki atas kerjasama, kebersamaan, dan pengertiannya selama penelitian;
7. Ivan, Ian, Andra, Dwi P, Dwi S, Taufik, Anggi, Andik, Jepron, Alek, Priyo, Niken, dan semua angkatan '06, atas persahabatan dan kenangan yang telah terjalin bersama;
8. Bobby, Tegar, Ucok dan semua angkatan '07, '08, '09, '10, '11 terima kasih atas persaudaraan dan bantuannya kepada penulis;

9. Mas Feri, Mba Erni, dan Agus, atas bantuannya selama penulis menjadi mahasiswa;
10. Mya, Chandra, Vera, Beni, Laikmen, Ropinus, Endah, Melki, Gerchad, Tekel, Rido, Felicia, Venny, Siska dan semua segenap anggota GMKI yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas persaudaraan dan motivasinya kepada penulis;
11. Penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal ibadah dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Bandar Lampung, Januari 2012

Penulis

Hery Doni Sinaga

SEPATAH KATA

*Sepatah kata
Bisa menenggelamkan dunia
Apalagi Lampung - hanya sekejap dilahap kata
Yang membawa duka
Lantas sekejap berubah menjadi tawa.*

*Sebaliknya, sepatah kata bisa membawa tawa
Dan sekejap berubah menjadi duka.*

*Sepatah kata
Lebih dahsyat dibanding ombak samudera
Lebih dahsyat dibanding letusan
K Krakatau yang membelah angkasa.*

*Sepatah kata - bernama cinta
Mampu mengubah kegelapan menjadi cahaya
Mampu mengubah dosa menjadi pahala.*

*Sepatah kata - bernama cinta
Tak mampu dipenjara dengan teralis baja
Dan di sini - sepatah kata bernama cinta
Biarkan berlabuh di dada kita.*

Dalam Diam

*Dalam diam...semut tetap bekerja
Dengan semangat yang mereka punya*

*Dalam diam...manusia juga bekerja
Dengan otak yang mereka gadaikan*

Dalam diam...dunia masih ada ???

“ Kupersembahkan karya tulis ini kepada

Bapak dan Ibu

Kakak, Abang , Adikku,

Keluarga Besar

Pasangan jiwaku kelak,

Almamater tercinta

dan

Tanah airku tercinta”